



## **Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Minat Pemuda dalam Melakukan Wirausaha Tanaman Hias di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu**

**Yuni Setyawati<sup>1</sup>, Citra Setyowinahyu K.B<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup> Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang  
email : Setyaloka@yahoo.co.id

Diterima (Agustus, 2018), direvisi (Agustus, 2018), diterbitkan (September, 2018)

### **Abstract**

*This research aims to determine a description of socio-economic factors as well as youth interest in the ornamental plant entrepreneurship in Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu. socio-economic influence on youth interest in entrepreneurship of ornamental plants in Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu. Socio-economic factors that have the most dominant influence on youth interest in entrepreneurship of ornamental plants in Desa Sidomulyo , Kecamatan Batu Kota Batu . Data were collected through questionnaires, interviews and documentation. The data were tested its validity and reliability . Samples were 50 respondents with sampling technique using purposive sampling. This research used statistical analysis techniques in the form of multiple linear regression to test the effect of income, family environment, community environment and social status of entrepreneur interest either partially or simultaneously. The results of the research were characteristic of respondent's data, income level, family environment, community environment, social status and youth entrepreneur interest. Based on multiple linear regression test indicated that income, family environment, social environment and social status have positive and significant influence to youth entrepreneur interest either partially or simultaneously. From several socioeconomic factors studied, income factor have dominant influence to interest of youth to entrepreneurship of ornamental plant in Desa Sidomulyo Kecamatan Batu.*

**Keywords:** *income, family environment, community environment, social status*

### **1.1 Pendahuluan**

Minat masyarakat Indonesia untuk menjadi usahawan memang masih rendah. Terlihat dari jumlah wirausaha baru yang tumbuh baru sekitar 0,7 persen dari jumlah penduduk yang ada. Masih kalah jauh dibanding negara tetangga, seperti Singapura yang sudah mencapai 7,2 persen, Malaysia 2,1 persen, Thailand 4,1 persen, Korea Selatan 4 persen, dan Amerika Serikat 11,5 persen. Upaya pemerintah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi di antaranya dengan meningkatkan jumlah wirausaha baru di dalam negeri. Ditargetkan pada tahun 2025 akan ada lima juta wirausaha baru yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing global. Untuk itu pemerintah



telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) yang dilakukan langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 2 Februari 2011 Jakarta [1]. GKN tentu akan melibatkan seluruh sektor, terutama sektor pertanian yang banyak menyerap tenaga kerja. Menurut data Badan Pusat Statistik, tahun 2010 sektor ini menyerap 40.491.257 (38,35%) tenaga kerja nasional, dan sebanyak 14.081.620 (34,78%) orang merupakan generasi muda pertanian atau tenaga kerja kelompok umur 15-34 tahun. Tenaga kerja pada kelompok umur ini dikategorikan sebagai petani muda yang memiliki kedudukan strategis untuk dikembangkan kapasitasnya, sehingga berfungsi sebagai pengungkit yang menentukan keberhasilan pembangunan pertanian [1].

Salah satu wirausaha yang berpotensi bagus saat ini adalah usaha bidang pertanian khususnya usaha tanaman hias. Tanaman hias memiliki nilai agronomis dan nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengembangan tanaman bukan tanaman hias. Harga yang cukup tinggi dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat pedesaan. Ada juga kenyataan bahwa kepemilikan lahan kini semakin sempit dan masyarakat semakin banyak yang memilih lahannya dibuat bangunan (rumah kos atau *property*) dibanding sebagai lahan untuk usaha pertanian. Banyak juga yang menganggap bahwa usaha pertanian banyak risiko kegagalan, dan *mindset* ini sudah mengakar sangat kuat. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya wirausaha dibidang pertanian. Untuk mengatasi kondisi yang demikian, tentunya perlu melihat kembali faktor-faktor apa saja yang menyebabkan turun atau naiknya minat terhadap wirausaha terutama dari segi sosial ekonomi yang meliputi pendapatan, lingkungan keluarga dan masyarakat serta status sosial.

## 2. Materi dan Metode

Adapun variabel dalam penelitian sebagai berikut : Pendapatan ( X1), Lingkungan Keluarga (X2), Lingkungan Masyarakat (X3), Status Sosial ( X4) dan Minat wirausaha (Y1). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara berdasarkan kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu. Dikarenakan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, diperoleh sejumlah sampel 50 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linear Berganda meliputi uji parsial, uji simultan dan Koefisien Determinasi. Persamaan dari Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat pemuda dalam melakukan wirausaha tanaman

a = Konstanta e = standar error

X1 = Pendapatan

X2 = Lingkungan keluarga

X3 = Lingkungan masyarakat

X4 = Status sosial

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi X1, X2, X3, X4

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasar hasil penelitian rata-rata responden menyatakan setuju terhadap adanya ekspektasi yang cukup tinggi terhadap pendapatan, dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, status sosial serta minat untuk melakukan wirausaha tanaman hias juga cukup setuju atau baik. Adapun analisis regresi linier berganda sebagai berikut

Tabel 1. Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	17,011	3,248		5,238	,000			
	PENDAPATAN (X1)	,328	,132	,309	2,479	,017	,522	,347	,251
	KELUARGA (X2)	,264	,128	,269	2,056	,046	,559	,293	,208
	MASYARAKAT (X3)	,311	,114	,283	2,729	,009	,388	,377	,277
	STATUS SOSIAL(X4)	,581	,240	,265	2,417	,020	,438	,339	,245

a. Dependent Variable: MINAT (Y1)

Ket : Multiple R = 0,733

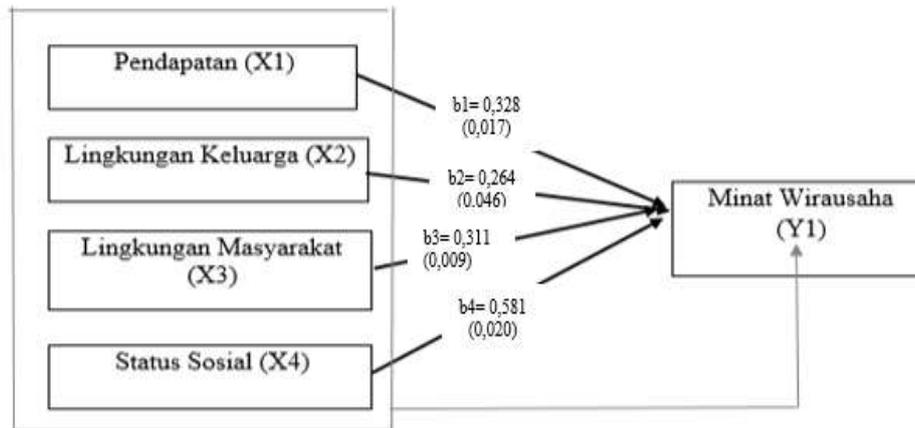
R square = 0,537

F hit = 13,075

F tabel = 2,579

Berdasar tabel uji t diatas, maka akan terlihat sebagai berikut : (1) Variabel pendapatan memiliki nilai t hit = 2,479, sig = 0,017 < 0,05, artinya hipotesis 1 (H1) : Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha tanaman hias dapat diterima. (2) Variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki nilai t hit = 2,056, sig = 0,046 < 0,05, artinya hipotesis 2 (H2) : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha tanaman hias, dapat diterima. (3) Variabel lingkungan masyarakat (X3). memiliki nilai t hit = 2,729, sig = 0,009 < 0,05, artinya hipotesis 3 (H3) : Lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha tanaman hias dapat diterima. (4) Variabel status sosial (X4) memiliki nilai t hit = 2,417, sig = 0,020 < 0,05, artinya hipotesis 4 (H4) : Status Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha tanaman hias dapat diterima. Nilai F hitung 13,073 yang lebih besar dari F tabel 2,579 dengan signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa pendapatan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Lingkungan masyarakat (X3) dan Status Sosial (X4) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha (Y1) pemuda di bidang pertanian khususnya usaha

tanaman hias, sehingga Hipotesis 5 (H5) dapat diterima. Adapun gambar serta bentuk persamaan regresi sebagai berikut :



Gambar 1. Pengaruh pendapatan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Lingkungan masyarakat (X3) dan Status Sosial (X4) terhadap minat wirausaha (Y1) secara parsial dan simultan

Persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y1 = 17,011 + 0,328 X1 + 0,264 X2 + 0,311 X3 + 0,581 X4 + e$$

Variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel Minat wirausaha yakni variabel pendapatan dengan nilai beta sebesar 0,328.

### 3.1 Pengaruh pendapatan terhadap minat pemuda dalam wirausaha tanaman hias

Adanya pengaruh pendapatan yang positif dan signifikan terhadap minat wirausaha, dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya pendapatan yang diperolehnya akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Kondisi ini berlaku pula Di Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu, rata-rata pendapatan yang diperoleh dari hasil berwirausaha tanaman hias bisa dikatakan cukup baik, dengan kisaran > 1 juta/ bulan. Tingkat pendapatan yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari pertambahan luas lahan petani, pertambahan variasi produk, serta jenis bunga yang semakin variatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha [2]. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Harapan akan penghasilan yang lebih baik dari hasil usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Keinginan memperoleh pendapatan/penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha [3].



### **3.2 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat pemuda dalam wirausaha tanaman hias.**

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha [4-7]. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan bahwa Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga [4]. Begitu juga menurut Bygrave sebagaimana yang dikutip salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utamam [8]. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak [4]. Hasil penelitian menyatakan bahwa Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha pula [2]. Semakin kondusif lingkungan keluarga di sekitarnya, semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan.

### **3.3 Pengaruh lingkungan Masyarakat terhadap minat pemuda dalam wirausaha Tanaman Hias**

penelitian ini mendukung penelitian yang menyimpulkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat wirausaha. Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang antara lain pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain [9].

### **3.4 Pengaruh Status Sosial terhadap minat pemuda dalam wirausaha tanaman hias.**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian [9-10]. Hal ini sesuai juga dengan pendapat yang menyatakan bahwa status sosial yang lebih tinggi akan berpengaruh pula pada sikap dan rasa penghargaan yang tinggi dari masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang akan berusaha untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi [9,11].

### **3.5 Pengaruh Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Status Sosial terhadap Minat pemuda dalam wirausaha tanaman hias secara simultan.**

Variabel pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan status sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha tanaman hias, khususnya pemuda-pemuda yang berdomisili di desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota batu, baik secara simultan. Hal ini berarti semakin meningkatnya pendapatan, baiknya lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat serta status sosial akan semakin meningkatkan minat pemuda untuk berwirausaha tanaman Hias, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian [9-10]). Variabel pendapatan memiliki pengaruh dominan terhadap minat pemuda dalam wirausaha tanaman hias, dikarenakan hasil yang diperoleh cukup menjanjikan



#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan gambaran tentang faktor sosial ekonomi yang meliputi pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta status sosial di Desa Sidomulyo cukup mendorong minat pemuda untuk wirausaha tanaman hias. Faktor sosial ekonomi yang meliputi pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat serta status sosial berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat pemuda dalam melakukan wirausaha tanaman hias, dengan variabel pendapatan memiliki pengaruh paling dominan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Hilal, Syamsu. 2013. Menumbuhkan Petani Muda Wirausaha. Akses online 30 juli 2018, <http://syamsuhilal.blogspot.com/2013/01/menumbuhkan-petani-muda-wirausaha.html>
- [2] Suhartini Yati, (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Berwiraswasta*.
- [3] Mulyadi, H. 2017. *Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam iain surakarta*. Skripsi. Institut agama islam negeri surakarta
- [4] Syafiudin, A. 2016. Skripsi. *Pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas negeri yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5] Fitra F.A, Sampeadi W.U, 2013, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru*. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2013. Hlm. 1-6.
- [6] Hazirah A.A., Sanny E, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*, Jurnal Ekonomi, Volume 10, Nomor 1, Maret 2015. Hlm 49-71.
- [7] Chomzana K.M, 2014, *Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014. Hlm. 195-207.
- [8] Buchari Alma, 2013, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Rusadi, D.S., 2015, *Skripsi : Pengaruh sosial ekonomi terhadap minat pemuda dalam beternak sapi potong di desa bonto cinde kecamatan bissappu kabupaten bantaeng*, Makassar.
- [10] Arvianti E.Y, Asnah, Anung prasetyo., 2015, *Minat pemuda tani terhadap transformasi Sektor pertanian di kabupaten ponorogo*. Buana sains vol 15 no 2: 181-188. Ps. Agribisnis, fak. Pertanian. Universitas tribhuwana tunggadewi
- [11] Ahira, A. 2012. *Status Social Ekonomi Masyarakat*. Diakses 10 juli 2018. <http://www.-anne-ahiara.-/com.status.sosial.ekonomi.masyarakat.html>.